

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperoleh dari kuisisioner/angket yang disebarkan kepada nasabah Bank Muamalat KCU Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Palembang, yang berlokasi di Jl. Kapten A. Rivai, 24 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30127, Indonesia.

C. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi objek adalah nasabah Bank Muamalat KCU Palembang.

¹Sujawerni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian : Lengkap, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Mengacu pada teori Sugiyono, populasi adalah area penyamarataan yang terbagi menjadi objek/subyek melalui ciri serta atribut tertentu yang ditentukan bagi pengkaji guna diteliti dan dari mana ditetapkan kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh nasabah Bank Muamalat KCU Palembang yang berjumlah 7.053.³

2. Sampel

Beberapa bagian yang dimiliki populasi disebut sampel.⁴ Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memilih siapa yang kebetulan dijumpai. Dengan demikian, *accidental sampling* berdasar pada faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel (responden).⁵ Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Hair et al. dengan indikator dikalikan dengan kisaran 5 sampai 10 untuk menghitung

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabet, 2010), hlm. 61

³Bank Muamalat KCU Palembang

⁴Beni Ahmad Saebani, "*Metode Penelitian*", (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 165

⁵Akhmad Fauzy, "*Metode Sampling*", (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019)

jumlah sampel yang dibutuhkan. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} S &= \text{Jumlah Indikator} \times 10 \\ &= 15 \times 10 \\ &= 150 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah total responden dalam penelitian ini berjumlah 150 orang nasabah.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada ukuran kuantitas atau jumlah yang mana dapat diaplikasikan pada fenomena yang di observasi. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan data kuantitatif yang berupa angka. Adapun data kuantitatif yang di butuhkan berasal dari angket/kuisisioner.

2. Sumber Data

- a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan secara langsung yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Muamalat KCU Palembang.
- b. Data Sekunder, adalah data yang telah diterima yang sudah diolah bagi pihak terkait, seringkali melalui publikasi.⁶ Sumber data

⁶Supranto, *Statistic (Teori dan Aplikasi)*. Cet Ke-6, (Jakarta:Erlangga, 2000), hlm. 10.

sekunder tersebut meliputi jurnal, buku, tesis, website dan sumber lainnya yang relevan dilengkapi subjek yang diujikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuisisioner) yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menanggapi responden dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti untuk dianalisis. Skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut juga sebagai variabel penelitian.⁷

Skala yang di gunakan peneliti adalah skala *likert* yang setiap pertanyaan diberi bobot 1 sampai 5 dengan tingkat kepercayaan 95%.

⁷Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., dan, P. B. A. A., (2019). *Penerapan Skala Likert dan skala Dikotomi Pada Kuisisioner Online. Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128-137

Tabel 3. 1

Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Jawaban Pertanyaan	Skor
SS (Sangat setuju)	5
ST (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas), dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki korelasi positif atau negatif dan menjadi penyebab berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pengetahuan Produk (X1), *Brand Image*(X2) dan *Word Of Mouth* (X3)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan oleh adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Keputusan Menabung (Y).

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Produk (X1)	Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk.	1) Atribut produk 2) Manfaat fungsional 3) Manfaat Psikologis 4) Nilai-nilai yang diperoleh	<i>Likert</i>
<i>Brand Image</i> (X2)	<i>Brand image</i> adalah kesan tentang sebuah produk yang merupakan cerminan ingatan pelanggan terhadap produk tersebut.	1) Kekuatan 2) Keunikan 3) Preferensi	<i>Likert</i>
<i>Word Of Mouth</i> (X3)	Word of mouth adalah bentuk komunikasi dari mulut ke mulut dengan tujuan menyampaikan informasi atau rekomendasi suatu barang atau jasa kepada orang lain.	1) Kemauan konsumen dalam membicarakan hal-hal positif tentang kualitas pelayanan dan produk kepada orang lain 2) Rekomendasi jasa dan produk perusahaan kepada orang lain 3) Dorongan terhadap teman atau relasi untuk melakukan pembelian terhadap produk dan jasa perusahaan	<i>Likert</i>
Keputusan Menabung (Y)	Keputusan menabung adalah tindakan-tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa termasuk proses pengambilan keputusan menabung dan mengikuti tindakan tersebut.	1) Pengenalan masalah 2) Pencarian informasi 3) Evaluasi Alternatif 4) Keputusan menabung 5) Perilaku setelah menabung	<i>Likert</i>

H. Instrumen Penelitian

Dalam hal ini dibutuhkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Instrumen utama pada penelitian ini yaitu kuisisioner, dimana memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dengan begitu nasabah mengisi kolom yang ada beberapa pilihan.

I. Uji Data

1. Uji Normalitas

Dalam model *Structural Equation Modeling*(SEM) yang menggunakan *Maximun Likelihood Estimation* (MLE) mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal baik normal univariate dan juga multivariate.

Uji normalitas ini dapat dilihat pada nilai Critical Ratio (CR) dari skewness dan kurtosisnya. Jika nilai CR anatar rentang -2,58 sampai dengan 2,58 pada tingkat signifikansi 1% (0,01), dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal baik univariate maupun multivariat.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan alat ukur dalam dalam mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas berguna untuk mengukur seberapa besar suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas

ini mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari kesalahan pengukuran. Pada uji reliabilitas ini, pengukuran variabel digunakan melalui pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan membandingkan cronbach alpha dengan taraf signifikan yang digunakan.

Berikut kriteria pengujian dari reliabilitas:

- a. Jika nilai cronbach alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai cronbach alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

4. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 5 atau nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

- b. Jika nilai $VIF > 5$ atau nilai $Tolerance < 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolonieritas.

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS). Model persamaan *structural* (SEM) merupakan suatu teknik analisis *multivariate* yang menggabungkan analisis faktor dan analisis jalur sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengestimasi secara simultan hubungan antara variabel eksogen dan endogen multiple dengan banyak faktor.

SEM terdiri dari dua model yaitu model struktural dan model pengukuran. Model struktural memperlihatkan struktur kausalitas antar peubah laten, sedangkan model pengukuran digunakan untuk mendukung peubah laten yang dikonfirmasi oleh dimensi-dimensi peubah penjas. Salah satu teknik analisis SEM adalah SEM berdasarkan pada *covariance* (CBSEM) dan SEM berbasis komponen atau *variance* (PLS).⁸

1. Analisa Outer Model

Model ini menjelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan antara variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada. Variabel eksogen merupakan

⁸Besse Arnawisuda Ningsi , Lucia Agustina, “*Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Produk dan Pelayanan dengan Metode SEM-PLS*”, Jurnal Statistika dan Aplikasinya(JSA) Vol. 2 No. 2 Desember 2018

variabel yang variabilitasnya ditentukan melalui asumsi sebab-sebab yang berada diluar model atau biasa disebut variabel bebas. Adapun pengujian yang dilakukan pada outer model yakni:

a. Convergent Validity

Validitas konvergen adalah sejauh mana konstruk menyatu untuk menjelaskan variasi indikatornya. Metrik yang digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen suatu konstruk adalah rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) untuk seluruh indikator pada setiap konstruk. AVE didefinisikan sebagai nilai rata-rata keseluruhan dari kuadrat pembebanan indikator-indikator yang terkait dengan konstruk (yaitu, jumlah kuadrat pembebanan dibagi dengan jumlah indikator). Oleh karena itu, AVE setara dengan komunitas suatu konstruksi. AVE minimum yang dapat diterima adalah 0.50- AVE sebesar 0,50 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa konstruk tersebut menjelaskan 50 persen atau lebih varians indikator yang membentuk konstruk tersebut.⁹

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity dilakukan untuk memastikan bahwa seetiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. *Discriminant Validity* merupakan cara dalam menilai seberapa berbeda suatu konstruk dengan konstruk lainnya,

⁹Hair et al., 2022. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.

yang dapat diketahui dengan cara membandingkan antara nilai AVE dari kedua konstruk dengan nilai kuadrat korelasi antara dua konstruk yang diuji. Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loading* dengan konstruknya, setiap indikator yang ada dalam suatu konstruk mempunyai perbedaan dengan indikator di konstruk yang lainnya yang dapat ditunjukkan dengan nilai *loading* yang lebih tinggi dari konstruknya sendiri.¹⁰

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel endogen dan eksogen. Nilai AVE diharapkan minimal 0,5.

d. *Composit Reliability*

Composit Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Uji Reliabilitas dengan *composite reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan *reliable* / memenuhi *Cronbach alpha* apabila memiliki nilai > 0,7.

¹⁰Gefen, D., & Straub, D. (2005). *A Practical Guide to Factorial Validity Using PLS-Graph: Tutorial and Annotated Example*. Communications of the Association for Information Systems, 16, 5.

e. *Cronbach Alpha*

Cronbach Alpha merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0,7.

2. Analisa Inner Model

Inner Model adalah model yang menghubungkan antar variabel laten. Pengukuran model structural ini dimulai dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Model struktural atau inner model merupakan bagian dari pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten endogen (dependen). Model tersebut dapat dievaluasi dengan menggunakan:

a. *R-Square* atas variabel endogen

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R square* juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan variabel tersebut dibagi ke beberapa kriteria yakni *R-square* 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, 0,19 artinya lemah.

b. *Estimate For Part Coefficients*

Yaitu nilai koefisien jalur atau nilai yang menunjukkan besaran hubungan atau pengaruh konstruk laten dari suatu penelitian.

c. *Effect Size (F Square)*

Merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan *R Square* pada konstruk endogen. Perubahan nilai *R square* memperlihatkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya. Kategori nilai f^2 kecil yakni 0,02, menengah 0,15 dan besar 0,35.

d. *Q- Square*

Mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar 0 (nol), menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, dan *Q-square* digunakan pada konstruk endogen yang memiliki indikator bersifat reflektif. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan Nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai *predictive relevance*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan metode *resampling bootstrapping*. Dilakukan dengan melihat koefisien jalur yang ada dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas atau nilai t 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 \leq Sig)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas atau nilai t 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 \geq Sig)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.